

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pariwisata Indonesia menjadi satu dari aset besar dan juga penting dalam pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Tertulis pada **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 3 Tentang Kepariwisata** dikatakan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh Masyarakat, Pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Penyediaan layanan jasa dan barang bagi wisatawan tersebut dikenal dengan istilah usaha pariwisata. Usaha pariwisata memiliki keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya dimana tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, salah satu unsur pokoknya adalah akomodasi.

Akomodasi menjadi suatu kebutuhan dimana wisatawan yang bepergian meninggalkan rumah tetap memiliki tempat untuk tinggal. Menurut **Bagyono (2012: 62)** Akomodasi merupakan suatu bangunan yang memiliki kamar-kamar dan fasilitas lain seperti bar dan restoran yang disediakan untuk para tamu baik yang dikelola secara sederhana maupun profesional. Banyak sekali jenis akomodasi yang hadir untuk memenuhi kebutuhan wisatawan contohnya: Hotel, Motel, Losemen, Pondok Remaja (*Youth Hostel*), Bumi Perkemahan (*Camping Ground*), Inn, Villa, Resort, Homestay, Guest House, Marina, Hostel, Motel, hingga jenis akomodasi berjalan (*Nomadic Tourism*) seperti *Caravan*, *Home-Pod*, dll.

Di Indonesia akomodasi mengalami peningkatan pembangunan diberbagai kota hingga daerah, hal ini terjadi karena perkembangan dari pariwisata yang pesat. Banyak *owner* yang berinvestasi dan membangun akomodasi dengan berbagai keunikan dan kualitas yang dimiliki. Para pemilik akomodasi mengharapkan keuntungan terbesar untuk setiap akomodasi yang dibangun sehingga mereka merancang strategi terbaik untuk dapat mencapai pendapatan yang maksimal. Salah satu teknik pemasaran yang dilakukan adalah bekerja sama dengan *influencer*.

Hariyanti & Wirapraja (2018: 141) berpendapat bahwa “*Influencer* ialah seseorang atau figur dalam media sosial yang memiliki jumlah pengikut yang banyak atau signifikan, dan hal yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi perilaku dari pengikutnya”. Peran *influencer* dapat sebagai *brand ambassador* atau *endorsement* yang membantu akomodasi untuk mereview dan membuat konten yang menarik perhatian, khususnya pengikutnya sehingga mencoba akomodasi yang dipromosikannya. Konten berisi foto dan video dari pengalaman *influencer* selama menginap, yaitu seperti *review* pelayanan dari para karyawan, keindahan atau estetika bangunan akomodasi, pengalaman menginap di kamar, *review* makan dan minuman yang disajikan, dll. Namun, upaya yang telah dilakukan *influencer* ini masih belum mendongkrak penjualan dari akomodasi.

Hal itu dapat terjadi karena *influencer* yang mereview tidak memahami dengan benar poin-poin penting yang seharusnya disampaikan di dalam konten yang dibuat misalnya kebersihan kamar, harga bahkan kelebihan yang dimiliki sebagai faktor pembeda dari akomodasi lain. Hal yang paling sering dilakukan oleh *influencer* adalah memberikan ulasan dari operasional akomodasi yang tidak jujur,

melebih-lebihkan dari fakta yang ada di lapangan. Ketidaksesuaian dengan fakta di lapangan ini, paling sering terjadi saat operasional berlangsung. Dimana para karyawan tidak melayani tamu dengan hospitaliti yang benar, mengkotak-kotakkan tamu berdasarkan penampilan luar atau status sosial dari tamu. Kebersihan dari kamar atau fasilitas lainnya juga mengecewakan, kemudian *plating* dari gambar makanan dan minumannya juga berbeda dengan promosi yang diberikan. Hal-hal ini membuat masyarakat menjadi tidak percaya dan merasa tertipu dengan promosi yang disampaikan.

Melihat masalah ini penulis menawarkan solusi untuk membantu para pemilik akomodasi yang memiliki konsep akomodasi yang unik dan segmentasi pasarnya adalah kaum milenial. Dimana penulis akan membangun sebuah usaha jasa yaitu *Millenia – Accommodation Review Consulting Company*. Jasa adalah salah satu jenis konsultan yang bergerak di bidang hospitaliti. Perusahaan konsultan akan membantu para pemilik akomodasi untuk mengevaluasi dan mengetahui fakta yang ada saat operasional berlangsung. Evaluasi karyawan pada saat operasional ini bukan evaluasi kinerja seperti biasa melainkan evaluasi integritas dari karyawan, dimana apa yang karyawan kerjakan baik ada pemilik atau tidak tetap dengan standar yang sama dan melayani tamu tanpa melihat status sosial tamu tinggi atau tidak. Konsultan akan mengamati secara langsung ke akomodasi yang dituju. Hasil evaluasi dan informasi yang didapat akan diberikan kepada pemilik dan juga apabila hasil evaluasi baik maka informasi yang didapat akan diolah sebagai konten dan akan di *publish* ke media sosial tik-tok sebagai pemasaran dari akomodasi yang jujur, informatif dan berkualitas.

B. Gambaran Umum Bisnis

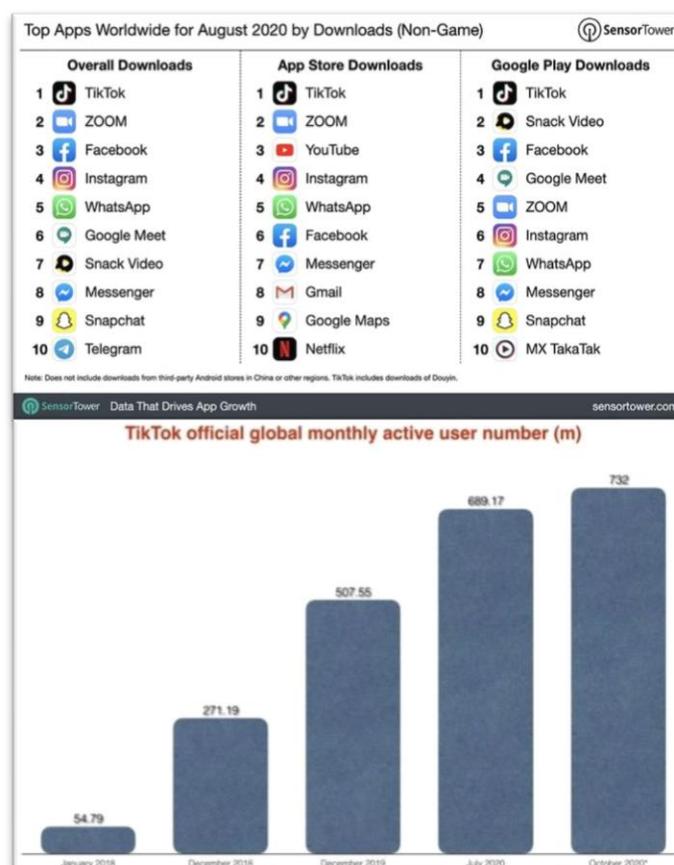
1. Deskripsi Bisnis

Millenia – Accommodation Review Consulting Company yang dibangun penulis adalah usaha bisnis dibidang jasa yang memberikan pelayanan berintegritas untuk membantu para pemilik akomodasi dalam mengetahui fakta yang ada saat operasional berlangsung. Jasa ini sangat diperlukan saat-saat ini, karena banyak akomodasi yang memiliki produk bagus namun pelayanan dari para karyawannya sangat mengecewakan. Konsultan akan membantu mengevaluasi dan menilai sehingga pemilik dapat meningkatkan kualitas dari akomodasi dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Jasa konsultan yang penulis bangun ini berbeda dari *auditor* ataupun konsultan jasa lainnya. Contohnya biasanya audit hadir hanya untuk memeriksa dan memastikan karyawan untuk melakukan prosedur yang seharusnya atau contoh lainnya konsultan yang hadir adalah untuk menaikkan bintang dari akomodasi. Evaluasi diatas memang sudah baik namun penulis menilai masih tidak objektif. Adapun penulis membangun konsultan jasa yang datang akan berperilaku seperti tamu pada umumnya. Istilah lain dari tamu ini sering disebut sebagai *phantom guest*. Di sini konsultan akan mengamati, menilai dan mengali seluruh informasi selama operasional dari *check-in* sampai *check-out*. Kemudian, hasil dari penilaian yang konsultan lakukan akan dilaporkan kepada *owner* untuk bahan evaluasi kedepannya. Dengan adanya

Selain bahan evaluasi, informasi yang didapat akan dikelola untuk menjadi bahan informasi dan juga edukasi untuk masyarakat melalui media sosial tik-tok. Informasi ini akan diberikan berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian dengan *owner*. Penulis berharap dapat memberi manfaat untuk masyarakat melalui jasa konsultan ini. Dimana tingkat kepercayaan masyarakat dapat kembali dan keinginan untuk mencoba akomodasi meningkat. Adapun media sosial ini dipilih berdasarkan data yang ada penggunaan aplikasi tik-tok dari tahun ke tahun mempresentasikan grafik dan angka yang baik. Adapun data ranking penggunaan untuk aplikasi tik-tok sebagai berikut:

GAMBAR 1.1
RANGKING PENGGUNAAN APLIKASI TIK-TOK



Sumber: SensorTower.

Selanjutnya, dalam pembuatan sebuah bisnis, dibutuhkan perencanaan strategi yang matang. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah membuat sebuah *template* yang biasa disebut *Business Model Canvas*. Terdiri dari 9 pilar utama yang dapat membantu perencanaan perusahaan. Adapun *template* dari *Business Model Canvas* sebagai berikut:

TABEL 1.1
BUSINESS MODEL CANVAS:
MILLENNIA – ACCOMMODATION REVIEW CONSULTING COMPANY

<i>KEY PARTNERS</i>	<i>KEY ACTIVITIES</i>	<i>VALUE PROPOSITIONS</i>	<i>CUSTOMER RELATIONSHIP</i>	<i>CUSTOMER SEGMENTS</i>
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Professional from Hospitality Industry.</i> • <i>Content creator dan Editor.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Penilaian operasional Akomodasi.</i> • <i>Review Operasional Akomodasi.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Konsultan jasa yang berintegritas untuk membantu para pemilik akomodasi mengevaluasi operasional peropertinya.</i> • <i>Memberikan informasi yang bermutu dari operasional akomodasi.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Memberikan penilaian secara jujur berintegritas dalam konteks penilaian kualitas akomodasi dan juga pemasaran.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Akomodasi bintang dan non-bintang yang unik, estetik dan <i>instagram-able</i>.</i> • <i>Akomodasi dari <i>Nomadic tourism</i>.</i>
	<i>KEY RESOURCES</i>		<i>CHANNELS</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kantor</i> • <i>Karyawan</i> • <i>Expert</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Personal sales.</i> • <i>Media sosial (Instagram dan Tik-tok)</i> • <i>Online advertisement.</i> 	
<i>COST STRUCTURE</i>			<i>REVENUE STREAMS</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kantor.</i> • <i>Alat tulis kantor.</i> • <i>Device (Laptop & Handphone).</i> • <i>Wi-Fi.</i> • <i>Employees Salaries dan Bonus</i> 			<ul style="list-style-type: none"> • <i>Boutique Hotel</i> • <i>Cottage</i> • <i>Villa</i> • <i>Resort</i> • <i>Guest House</i> • <i>Caravan</i> • <i>Glamping.</i> 	

Sumber: Data Olahan Penulis, 2021.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Penyematan nama pada sebuah usaha memiliki dampak yang besar dimana fungsinya sebagai pembeda antara satu usaha dengan usaha lainnya terutama untuk usaha yang sejenis. Perusahaan konsultan ini akan diberi nama *Millenia – Accommodation Review Consulting Company*. Millenia memiliki arti seseorang yang berani, cerdas, pekerja keras, teman yang setia, memberikan banyak nasehat yang baik dan sangat dapat diandalkan. Pengertian tersebut sejalan dengan visi dan misi dari usaha yang akan penulis bangun dan juga sebagai gambaran kualifikasi dari jasa konsultan yang akan bekerja pada bidang usaha ini. Selain itu Millenia juga menjurus kepada segmen pasar dari akomodasi yang penulis ajak kerja sama yaitu kaum milenial. Adapun *Accommodation Review Consulting Company* merupakan keterangan mengenai bidang dan konsultan yang perusahaan akan jalankan yaitu di bidang hospitaliti mengenai peninjauan dari sebuah akomodasi. Selain nama yang menarik, logo juga merupakan aspek yang penting. Logo ini didesain oleh penulis dengan sederhana namun memiliki makna yang penting didalamnya.

GAMBAR 1.2
LOGO PERUSAHAAN



Sumber: Hasil Kreasi Penulis, 2021.

Arti dan makna dalam logo:

- Gambar dan tulisan dominasi berwarna biru yang bermakna perasaan tenang, kekuatan dan dapat dipercaya.
- Lingkaran berarti menggambarkan kesatuan, dinamis, konsisten, abadi serta kehidupan.
- Gambar yang ada pada logo adalah campuran dari kata M, C, Pena, dan Mata. Adapaun M dan C merepresentasikan *Millenia Consultant*, sedangkan pena dan mata memiliki pengertian konsultan yang mengevaluasi melakukan evaluasi penilaian yang teliti dan pencatatan yang rinci.

3. Identitas Bisnis (Kontak dan Alamat Perusahaan)

Identitas bisnis mengambil peran penting dalam kesuksesan suatu usaha. Kontak dan alamat perusahaan yang jelas mempengaruhi keefektifan dalam keberlangsungan usaha. Adapun kontak dari Millenia adalah:

Telepon : +62 857 1000 8762

Email : milleniasconsultant@gmail.com

Tik-tok : millenia_consultant

Instagram : millenia_consultant

Kemudian untuk lokasi atau alamat perusahaan berada di Kota Baru Parahyangan, Jl. Wangsa Setra Wetan No. 3, Kabupaten Bandung Barat, Padalarang, Jawa Barat 40553. Alasan penulis mengambil lokasi di sini adalah untuk memanfaatkan ruangan yang tidak digunakan dari ruangan pemilik dan dapat diakses dengan mudah juga sebagai langkah awal untuk memulai bisnis yang akan penulis bangun.

GAMBAR 1.3
LOKASI MILLENIA – ACCOMMODATION REVIEW
CONSULTING COMPANY



Sumber: Data olahan penulis, 2021.

C. Visi dan Misi

Visi dari *Millenia – Accommodation Review Consulting Company* adalah memiliki integritas tinggi dan profesional dalam mewujudkan akomodasi yang jujur, bermutu dan efektif.

Misi dari *Millenia – Accommodation Review Consulting Company* adalah:

- Menjadi konsultan jasa yang memberi pemikiran profesional dan dampak positif untuk peningkatan pemasaran dan kualitas akomodasi di Indonesia.
- Meningkatkan kualitas kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap akomodasi yang ada.
- Memberikan pengetahuan informatif mengenai akomodasi untuk masyarakat Indonesia.

D. SWOT Analisis

Dalam mendirikan sebuah usaha banyak aspek yang harus diperhatikan dan dianalisis terlebih dahulu untuk keberhasilan usaha yang akan didirikan. SWOT menjadi salah satu contoh analisis yang harus dilakukan. SWOT ialah singkatan dari *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan/Peluang) dan *Threat* (Ancaman). **Freddy Rangkuti (2006:18)** berpendapat bahwa analisis SWOT ialah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan”. Manfaat dari analisis yang dilakukan adalah sebagai strategi untuk menentukan masa depan dari usaha yang akan dijalankan atau dibangun sehingga perusahaan tahu betul prioritas yang harus didahulukan.

Oleh karena besarnya manfaat yang akan didapat melalui analisis SWOT ini, penulis juga membuat analisis SWOT terlebih dahulu untuk bisnis yang akan penulis lakukan. Dimana diharapkan bahwa hasil analisis awal ini memberikan langkah yang baik untuk proses pengembangan perusahaan demi kesuksesan dari usaha yang akan dibangun. Berikut adalah hasil analisis SWOT dari *Millenia – Accommodation Review Consulting Company*:

TABEL 1.2
ANALISIS SWOT

<p><i>Strength</i> (Kekuatan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai konsultan jasa profesional yang berintegritas untuk membantu para pemilik akomodasi dalam mengevaluasi operasional propertinya. 2. Konsultan yang ahli dibidang pariwisata, hospitaliti dan akomodasi. 3. Memiliki standar evaluasi yang berkualitas tinggi dan terencana dalam setiap penilaian operasional dari akomodasi yang dinilai.
---------------------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menawarkan jasa konsultan yang cepat tanggap dalam merespon setiap konsumen. 5. Memberikan inovasi berupa pembuatan salah satu media sosial yaitu tik-tok sebagai sumber informasi yang jujur dan bermutu mengenai kualitas dari akomodasi di Indonesia. 6. Sebagai sarana pemasaran baru untuk akomodasi dalam peningkatan pendapatan atau untuk periklanan ke masyarakat.
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa konsultan yang masih baru sehingga tidak mudah untuk meyakinkan para pemilik akomodasi dalam mengevaluasi operasional. 2. Perlu usaha lebih untuk menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat yang berbeda dengan jasa konsultan lain atau <i>influencer</i> lain. 3. Penggunaan media sosial yang terbatas karena media yang digunakan untuk pemasaran produk hanya melalui Tik-tok.
<i>Opportunity</i> (Peluang)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya akomodasi yang bagus namun operasionalnya tidak berjalan dengan baik karena kurangnya evaluasi internal. 2. Jasa <i>influencer</i> yang bekerja sama dengan properti tidak mendapat <i>feedback</i> yang baik karena kurangnya kemampuan <i>influencer</i> dalam membuat konten yang menarik namun juga jujur. 3. Penggunaan media sosial tik-tok yang di jadikan sebagai media informasi bermutu untuk masyarakat.
<i>Threats</i> (Ancaman)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jasa konsultan yang sudah eksis terlebih dahulu mengikuti inovasi dari perusahaan dalam peningkatan dan penambahan produk jasa dari konsultan yang mereka miliki. 2. Banyaknya <i>reviewers</i> dari yang bukan profesional (konsultan, travel blogger, dll.) juga ikut dalam penyebaran informasi mengenai akomodasi di media sosial tik-tok dimana hasil foto

	dan video yang mereka ambil juga menarik dan bagus.
--	---

Sumber: Data olahan penulis, 2021.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Millenia – Accommodation Review Consulting Company memberikan pelayanan jasa mengenai evaluasi dari operasional sehari-hari sebuah akomodasi. Konsultan akan membuat perjanjian bisnis dengan pemilik, dimana konsultan akan datang dan menginap sebagai seorang tamu biasa dan memperhatikan seluruh kegiatan operasional akomodasi tersebut. Konsultan jasa akan berdiskusi tentang informasi, keunikan dan kelebihan dari akomodasi bersama pemilik. Penilaian dimulai dari *check-in* hingga *check-out*, kemudian dari pelayanan seluruh karyawan *Front Office Department, Food & Beverage Department, Housekeeping Department, Engineering, dan Security*.

F. Jenis/Badan Usaha

Dalam pendirian sebuah usaha, harus ditentukan jenis atau badan usaha apa yang akan dipilih atau digunakan. Jenis/Badan Usaha merupakan kumpulan modal usaha yang beraktifitas pada dunia perdagangan. Terdapat banyak macam jenis badan usaha seperti PT, Firma, CV dan lain-lain. Adapun *Millenia – Accommodation Review Consulting Company* memilih untuk menggunakan CV sebagai jenis badannya. **Orinto Purba (2015: 32)** menjelaskan bahwa Persekutuan komanditer (*Commanditaire Vennootschap* atau CV) merupakan suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

Maka dari itu CV merupakan sebuah badan usaha dimana terdiri dari dua atau bahkan lebih pihak dan memiliki sistem permodalannya terbatas. CV dapat terbentuk dari adanya sekutu atau pihak yang aktif memiliki tanggung jawab dan wewenang yang tinggi dalam perencanaan, operasional sampai dalam melakukan perjanjian dengan pihak ketiga. Dan, sekutu atau pihak yang pasif adalah pemodal untuk usaha yang dijalankan tanpa ikut mengambil bagian dalam mengurus perusahaan yang akan dibangun.

Badan usaha CV ini sangat ideal untuk usaha kecil menengah (UMKM) atau usaha individu yang perkembangannya melalui bisnis yang sifatnya pribadi. Banyak kelebihan yang dapat dimanfaatkan dalam penggunaan CV untuk badan usaha. Oleh karena itu *Millenia – Accommodation Review Consulting Company* memilih membangun badan usaha berbentuk *Commanditaire Vennootschap* (CV). Adapun kelebihan – kelebihan yang dimiliki oleh Persekutuan Komanditer menurut **Sukwiaty, Sudirman Jamal dan Slamet Sukarnto (2009:)** adalah sebagai berikut:

- Pendiriannya mudah.
- Bisa memenuhi kebutuhan modal lebih besar dan relatif mudah yaitu dengan cara menyertakan sekutu komanditer.
- Kemampuan untuk memperoleh pinjaman (kredit) relatif lebih mudah dibandingkan perusahaan perseorangan atau firma.
- Orang senang menjadi sekutu komanditer, sebab relatif mudah untuk menginvestasikan dananya.
- Kemampuan manajemen lebih baik, sebab jadi pesero aktif sudah harus dipersiapkan sebelumnya.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas merupakan hal dasar dalam penerapan hukum pidana. Dalam pembentukan usaha *Millenia – Accommodation Review Consulting Company* sebagai badan usaha CV, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi. Persyaratan ini dikeluarkan oleh Peraturan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Nomor 17 Tahun 2018. Persyaratan – persyaratan yang ada disesuaikan dengan domisili dari bisnis yang akan dijalankan. Dengan demikian hal yang perlu dilakukan untuk pembentukan CV di Bandung yang penulis dapatkan dari salah satu layanan penyediaan jasa pembuatan CV yaitu CV. Mitra Usaha Indonesia. Adapun beberapa persyaratannya di antaranya sebagai berikut:

1. Menentukan sekutu aktif dan sekutu pasif.
2. Menyiapkan kelengkapan data CV yang akan didirikan, di antaranya:
 - a. Pembuatan Akta Perusahaan:
 - KTP + NPWP + Pas Foto (3 x 4) dari Pendiri (Minimal 2 orang).
 - Kartu Keluarga Direktur.
 - Nama CV.
 - b. Pembuatan NPWP Perusahaan:
 - Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP)
 - Stempel perusahaan.
 - c. Pembuatan NIB + SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)
 - IMB (Izin Mendirikan Bangunan) domisili (jika ada).
 - Email *GMAIL* perusahaan dan *password* (*password* bisa diganti setelah pengurusan selesai).

3. Waktu kurang lebih pengerjaan 1-4 minggu.